

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin pesat perkembangan zaman modern yang saat ini terjadi mengharuskan adanya peningkatan pada dunia usaha. Di mana peningkatan ini berhubungan dengan pengaruh ekonomi, sosial dan lingkungan politik. Apabila perusahaan ingin lebih unggul maka perusahaan harus mengembangkan strategi serta fungsi manajemennya agar bisa bersaing dengan perusahaan lainnya yang lebih maju. Salah satu tujuan perusahaan yaitu memperoleh keuntungan sebanyak mungkin supaya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mencapai target yang diinginkan demi kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan mampu mendapatkan profit yang tinggi maka akan berdampak pada kemakmuran perusahaan dan juga para investor serta bisa menarik perhatian investor untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik.

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham perusahaan tersebut. Kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan di masa mendatang dipengaruhi oleh harga saham yang tinggi dan nilai perusahaan yang tinggi (Riadi dalam Astakoni *et al.*, 2019).

Terdapat beberapa indikator untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya yaitu *Price Earning Ratio (PER)*, *Price to Book Value (PBV)*, dan *Tobin's-Q*. Penelitian ini menggunakan ke-3 indikator tersebut untuk mengukur nilai perusahaan. *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan harga per lembar

saham dan pendapatan per lembar saham pada suatu periode. *Price to book value* merupakan perbandingan nilai pasar saham dengan nilai buku, sedangkan rasio *Tobin's-Q* adalah membandingkan ratio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku *equitas* perusahaan. Tingginya nilai *price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Tobin's-Q* pada suatu perusahaan menunjukkan indikasi bahwa kinerja perusahaan tersebut di masa mendatang akan baik dan juga mempengaruhi harga saham perusahaan. Dengan demikian, para investor lebih percaya dan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan yang memiliki nilai *Price Earning Ratio*, *Price to Book Value* dan *Tobin's-Q* yang tinggi, karena memiliki potensi pada tahun-tahun berikutnya. Alasan memilih dan menggunakan ke-3 indikator tersebut dalam mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu untuk memberi kemudahan bagi para investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan.

Indikator lain yang dapat digunakan untuk melihat nilai perusahaan tersebut baik atau tidaknya yaitu dengan profitabilitas. Tingkat profitabilitas merupakan salah satu informasi penting untuk para investor dalam menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jika tingkat profitabilitas tinggi maka mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi dan sebaliknya. Indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *Return On Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. *Return On Asset* dapat diukur dengan menunjukkan perbandingan laba bersih yang dihasilkan dalam perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah asse, sedangkan *Return on Equity* dapat diukur dengan menunjukkan perbandingan laba bersih terhadap modal sendiri pada satu

periode. Kedua rasio ini juga merupakan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Puspitaningtyas, 2017).

Tidak hanya tingkat profitabilitas saja yang diperhatikan oleh para investor dalam menentukan nilai perusahaan, tetapi para investor juga memperhatikan dan memfokuskan pada kebijakan dividen. Karena, nilai perusahaan juga bisa tercermin melalui kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang saham. Dividen adalah laba yang dibagikan kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi saham yang dimilikinya (Mustofia dalam Puspitaningtyas, 2017). Tidak semua laba yang diperoleh perusahaan pada satu periode dibagikan sebagai dividen kepada para pemegang saham, karena ada sebagian dari laba tersebut akan diinvestasikan kembali pada perusahaan atau biasa disebut laba ditahan. Oleh sebab itu, pentingnya bagi manajemen untuk memperhitungkan kebijakan dividen agar berdampak positif bagi nilai perusahaan di masa mendatang.

Setiap perusahaan memiliki kebijakan dividen yang berbeda-beda mengenai jumlah pembayaran dividen (*dividend payout*). Rasio pembayaran dividen atau *dividend payout ratio* merupakan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham secara tunai dan menentukan jumlah laba yang dapat ditahan (*retained earning*) yang dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan (Van Horne dan Wachowicz dalam Tahu, 2018).

Varibel pemoderasi dalam penelitian ini berupa kebijakan dividen, dikarenakan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak di antaranya pihak pemegang saham, kreditur dan pihak eksternal yang berkepentingan.

Dalam penelitian kebijakan dividen diukur menggunakan *Dividen Payout Ratio* dan *Dividen Yield*. Jika suatu perusahaan menaikkan dividen, maka para investor akan beranggapan bahwa itu merupakan sinyal membaiknya kinerja perusahaan dan juga merupakan keuntungan yang diperoleh oleh para investor. Sehingga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembayaran dividen merupakan suatu bentuk *profit sharing* antara perusahaan dengan para pemegang saham. Kebijakan dividen dari suatu perusahaan mencerminkan preferensi dari para direktur dan pemegang saham dalam menggunakan keuntungan. Perusahaan yang *pro-profitsharing* memiliki keyakinan bahwa pemegang saham adalah pemilik perusahaan dan sudah selayaknya berbagi keuntungan. Secara praktis, para investor yang *pro-dividend* beranggapan bahwa dividen memberikan beberapa keuntungan langsung, baik bagi pihak perusahaan maupun bagi investor itu sendiri (Tahu, 2018).

Dalam penelitian ini penulis memilih perusahaan LQ-45 sebagai perusahaan sampel untuk diteliti. Alasannya karena saham LQ-45 merupakan salah satu saham aktif sehingga terus - menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ-45 merupakan saham yang aman untuk berinvestasi karena kinerja saham tersebut bagus, sehingga apabila dilihat dari sisi risiko kelompok saham LQ-45 memiliki risiko terendah dibandingkan saham-saham lain yang terdaftar di BEI. Saham LQ-45 juga akan dipantau enam bulan sekali yang tentunya saham yang bertahan yaitu hanya saham yang memenuhi kriteria. Perusahaan LQ-45 ini juga sering membagikan dividen di setiap tahunnya untuk para pemegang saham, sehingga para investor banyak yang tertarik untuk

berinvestasi. Terdapat 40 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan 15 sampel perusahaan.

Tabel 1.1
Perkembangan *Price Earning Ratio* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	19,49	17,67	16,10	11,42	9,89	14,91
2	BBCA	24,76	28,81	30,77	28,63	25,91	27,78
3	BBNI	10,93	9,51	35,08	11,54	9,38	15,29
4	BBRI	13,81	15,66	27,61	17,26	14,61	17,79
5	BFIN	6,78	11,67	11,91	15,46	8,72	10,91
6	BMRI	13,76	13,03	17,57	11,69	11,24	13,46
7	ICBP	26,66	26,36	16,95	15,85	54,45	28,05
8	JPFA	11,49	10,17	18,54	9,89	10,61	12,14
9	KLBF	27,93	30,29	25,38	23,78	28,74	27,22
10	PTBA	9,01	7,17	13,19	3,86	3,37	7,32
11	SMGR	22,16	29,77	26,38	21,07	16,56	23,18
12	TLKM	20,60	21,11	15,76	16,22	17,94	18,33
13	TOWR	16,05	17,05	16,84	16,30	15,94	16,44
14	WIKA	8,57	7,81	19,84	14,22	12,98	12,68
15	ITMG	84,37	95,62	33,12	47,86	36,96	59,58
Rata-rata		21,03	22,78	21,66	17,67	18,48	20,33
Perkembangan		-	8,32	(4,92)	(18,42)	4,58	(2,61)

Sumber : Data Diolah, 2023 Lampiran 1

Dari tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perkembangan *PER* tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 8,32% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2021 yang cenderung menurun yaitu sebesar (18,42) %.

Tabel 1.2
Perkembangan *Price to Book Value* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam kali)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA- RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	1,91	1,55	1,33	1,07	0,95	1,36
2	BBCA	0,84	0,95	0,90	4,44	4,77	2,38
3	BBNI	1,49	1,17	1,02	0,99	1,23	1,18
4	BBRI	2,44	2,64	2,24	2,14	2,47	2,39
5	BFIN	1,71	1,47	1,35	2,53	1,89	1,79
6	BMRI	18,62	16,39	14,41	14,76	18,35	16,51
7	ICBP	5,37	4,87	2,20	1,84	2,02	3,26
8	JPFA	2,34	1,51	1,50	1,54	1,12	1,60
9	KLBF	4,66	4,55	3,80	3,56	4,38	4,19
10	PTBA	3,45	1,62	1,85	1,28	1,47	1,93
11	SMGR	2,08	2,10	2,07	1,03	0,94	1,64
12	TLKM	3,17	3,37	3,19	3,29	2,87	3,18
13	TOWR	4,39	4,71	4,82	4,76	3,90	4,52
14	WIKA	0,96	0,98	1,02	0,85	0,89	0,94
15	ITMG	2,36	1,47	1,85	1,92	2,61	2,04
Rata-rata		3,72	3,29	2,90	3,07	3,32	3,26
Perkembangan		-	(11,55)	(11,85)	5,86	8,14	(2,35)

Sumber : Data diolah, 2023 lampiran 1

Dari tabel 1.2 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Price to Book Value* pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perkembangan *PBV* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 8,14% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2020 yang cenderung menurun yaitu sebesar (11,85) %.

Tabel 1.3
Perkembangan *Tobin's-Q* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam Kali)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	14,60	12,66	11,91	10,41	9,69	11,85
2	BBCA	15,93	18,66	17,93	13,39	15,62	16,30
3	BBNI	10,34	9,87	9,66	9,99	4,47	8,86
4	BBRI	11,95	11,67	11,13	12,02	12,42	11,83
5	BFIN	12,31	9,93	11,54	17,25	13,69	12,94
6	BMRI	7,83	7,45	7,69	7,68	7,75	7,68
7	ICBP	3,88	3,67	1,58	1,39	1,51	2,41
8	JPFA	15,81	12,29	12,22	12,47	10,47	12,65
9	KLBF	4,08	3,92	3,26	3,13	3,37	3,55
10	PTBA	22,02	14,35	16,42	11,93	24,41	17,82
11	SMGR	15,99	14,42	15,03	9,79	9,36	12,91
12	TLKM	22,32	22,47	18,38	17,94	18,07	19,83
13	TOWR	7,92	8,32	8,45	9,04	8,65	8,47
14	WIKA	9,59	9,78	10,17	8,53	8,99	9,41
15	ITMG	18,33	11,46	12,19	14,11	16,96	14,61
Rata-rata		12,86	11,39	11,17	10,60	11,02	11,41
Perkembangan		-	(11,43)	(1,93)	(5,10)	3,96	(14,50)

Sumber : Data Diolah, 2023 Lampiran 1

Dari tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Tobin's-Q* Pada Perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 berfluktuasi dari tahun ke tahun. *Tobin's-Q* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 3,96% dan yang terendah terjadi pada tahun 2019 yang cenderung menurun yaitu sebesar (11,43)%.

Tabel 1.4
Perkembangan *Return On Asset* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA- RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	8,00	8,00	5,00	7,00	10,00	7,60
2	BBCA	3,20	3,20	2,70	2,80	3,20	3,00
3	BBNI	2,80	2,40	0,50	1,40	2,50	1,90
4	BBRI	3,68	3,50	1,98	2,72	3,76	3,13
5	BFIN	10,30	5,70	5,00	9,60	12,20	8,56
6	BMRI	3,17	3,03	1,64	2,53	3,30	2,73
7	ICBP	19,50	20,30	12,90	10,50	11,50	14,94
8	JPFA	8,40	6,70	4,70	7,50	4,60	6,40
9	KLBF	13,80	12,50	12,40	12,60	12,70	12,80
10	PTBA	20,78	15,54	9,92	21,89	27,71	19,17
11	SMGR	6,06	3,00	3,58	2,50	2,85	3,59
12	TLKM	13,10	12,50	12,00	12,20	10,1	11,98
13	TOWR	8,30	8,50	9,60	5,20	5,30	7,38
14	WIKA	0,71	0,69	0,76	0,75	0,77	0,59
15	ITMG	18,00	11,00	3,00	29,00	45,00	21,2
Rata-rata		9,32	7,77	5,66	8,55	10,36	8,33
Perkembangan		-	(16,63)	(27,15)	(90,28)	21,16	(28,22)

Sumber : www.idx.co.id, 2023 Lampiran 1

Dari tabel 1.4 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Return On Asset* pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perkembangan *ROA* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 21,16% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2021 yang cenderung menurun yaitu sebesar (90,28)%.

Tabel 1.5
Perkembangan *Return On Equity* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA-RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	16,00	14,00	10,00	12,00	17,00	13,80
2	BBCA	18,80	18,00	16,50	18,30	21,70	18,70
3	BBNI	16,10	14,00	2,90	10,40	16,40	11,90
4	BBRI	20,49	19,41	11,05	16,87	20,93	17,75
5	BFIN	26,40	11,60	11,20	16,10	21,90	17,40
6	BMRI	16,23	15,08	9,36	16,24	22,62	15,91
7	ICBP	21,70	21,70	19,30	15,00	10,20	17,60
8	JPFA	19,40	15,10	10,70	16,30	10,90	16,60
9	KLBF	16,30	15,20	15,30	15,20	15,60	15,50
10	PTBA	30,88	22,02	14,09	32,61	43,46	28,61
11	SMGR	9,87	7,41	8,17	5,31	5,53	7,26
12	TLKM	23,00	23,50	24,50	23,30	18,50	22,56
13	TOWR	28,00	26,90	27,40	28,60	24,20	27,02
14	WIKA	2,44	2,23	3,09	2,98	3,29	2,81
15	ITMG	27,00	15,00	4,00	40,00	61,00	29,4
Rata-rata		19,51	(16,07)	12,50	17,95	20,88	17,52
Perkembangan		-	(182,36)	(177,78)	43,60	16,32	(75,06)

Sumber : www.idx.co.id, 2023 Lampiran 1

Dari tabel 1.5 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Return On Equity* pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perkembangan *ROE* tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 43,60% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2019 yang cenderung menurun yaitu sebesar (182,36)%.

Tabel 1.6
Perkembangan *Dividen Payout Ratio* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA- RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	28,10	32,12	40,11	20,89	28,24	29,89
2	BBCA	32,46	47,91	48,13	56,90	51,05	47,29
3	BBNI	31,57	24,21	11,59	7,47	14,74	17,92
4	BBRI	40,25	47,00	11,51	39,43	51,36	37,91
5	BFIN	49,93	25,28	38,32	22,46	3,89	27,98
6	BMRI	27,33	30,89	89,62	33,62	37,41	43,77
7	ICBP	34,29	28,00	32,90	30,85	43,81	33,97
8	JPFA	57,76	35,58	21,14	22,94	48,62	37,21
9	KLBF	48,81	48,02	46,89	50,76	51,63	49,22
10	PTBA	73,57	90,37	34,68	98,41	95,99	78,60
11	SMGR	26,80	51,94	8,89	52,75	40,97	36,27
12	TLKM	61,56	58,81	51,64	49,02	53,67	54,94
13	TOWR	53,85	50,84	49,02	34,81	25,77	42,86
14	WIKA	11,59	13,20	14,17	10,13	12,75	12,36
15	ITMG	56,76	12,57	11,01	2,66	19,91	20,58
Rata-rata		42,30	39,78	33,97	35,54	38,65	38,05
Perkembangan		-	(5,96)	(14,61)	4,62	15,23	(0,18)

Sumber : Data Diolah, 2023 Lampiran 1

Dari tabel 1.6 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perkembangan *DPR* tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 15,23% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2020 yang cenderung menurun yaitu sebesar (14,61)%

Tabel 1.7
Perkembangan *Dividen Yield* Perusahaan LQ-45 yang terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022
(Dalam %)

NO	KODE EMITEN	TAHUN					RATA- RATA
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	ASII	2,31	3,03	2,80	2,28	4,91	3,07
2	BBCA	6,54	8,23	7,83	2,05	1,87	5,30
3	BBNI	2,89	2,56	3,34	6,52	1,58	3,38
4	BBRI	2,89	7,11	4,00	1,95	3,52	3,89
5	BFIN	6,01	1,78	3,57	1,70	1,91	2,99
6	BMRI	2,71	3,13	5,53	3,13	3,63	3,66
7	ICBP	1,24	1,07	2,08	2,29	0,02	1,34
8	JPFA	4,79	3,52	1,50	2,44	4,79	3,41
9	KLBF	1,71	1,60	1,89	2,17	1,87	1,85
10	PTBA	8,37	0,12	2,67	0,03	0,28	2,29
11	SMGR	0,12	0,17	0,32	0,30	2,31	0,64
12	TLKM	4,53	3,78	4,83	4,21	4,00	4,27
13	TOWR	3,33	2,86	0,28	2,13	1,64	2,05
14	WIKA	1,61	1,94	2,56	0,21	0,22	1,31
15	ITMG	6,37	1,23	2,67	5,39	5,38	4,21
Rata-rata		3,69	2,81	3,06	2,45	2,53	2,63
Perkembangan		-	(23,84)	8,89	(19,93)	3,26	(5,77)

Sumber : Data Diolah, 2023 Lampiran 1

Dari tabel 1.7 di atas, terlihat bahwa perkembangan *Dividen Yield* pada perusahaan LQ-45 periode 2018-2022 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. Perkembangan *DY* tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 8,89% dan perkembangan terendah terjadi pada tahun 2019 yang cenderung menurun yaitu sebesar (23,84)%.

Dari pengamatan yang penulis lakukan terdapat beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu mengenai efek moderasi kebijakan dividen dalam pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang menunjukkan hasil

tidak konsisten (inkonsistensi). Menurut Astakoni, Wardita, & Nursiani (2019:134) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya kebijakan dividen sebagai variabel moderasi tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bahkan sebaliknya. Artinya, kebijakan dividen tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Munawaroh & Ramadhan (2022:43) dalam hasil penelitiannya bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena, uraian dan *gap empiris* diatas peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “ **Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perkembangan *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan sebesar 2,61 %.
2. Perkembangan *Price to Book Value* (PBV) Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 2,35 % .

3. Perkembangan *Tobin's-Q* Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan sebesar 14,50 %.
4. Perkembangan *Return On Asset (ROA)* Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan sebesar 28,22%.
5. Perkembangan *Return On Equity (ROE)* Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung menurun sebesar 75,06%.
6. Perkembangan *Dividen Payout Ratio (DPR)* Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung meningkat dengan rata-rata perkembangan sebesar 0,18%.
7. Perkembangan *Dividen Yield (DY)* Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022 berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan sebesar 5,77%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?

2. Apakah kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin di capai penulis pada peneltian ini yaitu :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen sebagai variabel memoderasi berpengaruh kepada profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan dan media pembelajaran di dalam memecahkan masalah dalam persoalan nyata yang terjadi didalam suatu perusahaan. Serta bisa digunakan untuk menambah ilmu pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi para investor dan calon investor untuk mempertimbangkan dan mengetahui terkait perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi supaya tidak salah dalam melakukan investasi.

